

SISWA TETAP HARUS SEMANGAT BELAJAR
Disdikpora Sosialisasikan Peniadaan UN

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemendikbud soal peniadaan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 langsung ditindaklanjuti Disdikpora DIY dengan melakukan sosialisasi. Cara tersebut diharapkan bisa memudahkan sekolah memberikan pemahaman kepada siswa.

"Kebijakan soal peniadaan UN sudah sesuai Surat Edaran Menteri No 1 Tahun 2021. Dengan ditiadakannya UN dan ujian kesetaraan tahun 2021, UN dan ujian kesetaraan tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, meski UN ditiadakan saya minta siswa tetap semangat dalam belajar, supaya target pembelajaran bisa tercapai dengan baik," kata Kepala Disdikpora DIY Didik

Wardaya MPd di Yogyakarta, Jumat (19/2).

Didik Wardaya mengatakan, rencananya untuk jenjang SMA/SMK di DIY, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) akan menyelenggarakan semacam tes peninjakan hasil belajar siswa. Meski begitu, siswa tidak perlu khawatir, karena hasil tes peninjakan tidak digunakan untuk penentuan kelulusan. Penentuan kelulusan tetap menggunakan nilai raport semester 1 sampai akhir.

Selain beberapa hal itu, Disdikpora DIY berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk menyelenggarakan semacam assesment standar pendidikan daerah (ASPD). Rencananya, ASPD diberikan untuk kelas akhir dan sifatnya hanya memetakan tingkat keberhasilan belajar mengajar selama tahun 2020/2021. (Ria)

UNS TERJUNKAN KKN DI GROBOGAN
Mahasiswa Ajari Pemuda Membatik

SOLO (KR) - Mahasiswa kini dituntut turut berupaya melakukan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Itu pula yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo kepada warga Desa Tlogotirto Kabupaten Grobogan. Pemuda di desa tersebut dilatih membuat batik tulis agar keterampilan baru ini dapat menambah penghasilan mereka. Selain itu, pelatihan juga untuk mendekatkan pemuda terhadap batik agar mereka mencintai warisan budaya asli Indonesia ini.

"Apalagi Grobogan memiliki corak batik tersendiri yang menjadikan batik Grobogan beda dengan batik-batik lain," kata Ade Prasetya Aji, Ketua Tim KKN Kelompok 18 UNS, Kamis (18/2). Dengan kegiatan ini, pemuda

Grobogan lebih mencintai batik sekaligus ikut menjaga kelestarian batik khas daerah tersebut. Untuk menggelar pelatihan ini, mahasiswa menggandeng Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Purudhita. Sebanyak 30 peserta dilatih cara membatik, mulai dari pembuatan pola, pencantingan/pemalaman, pewarnaan, pelodoran sampai pada tahap pengemasan. "Dari bikin pola sampai packing kami ajarkan," jelas Siswanto, pendiri UMKM Purudhita. Praktek membatik berlangsung di Desa Sulursari Kecamatan Gabus Grobogan.

Pelatihan disambut semangat para pemuda desa. Mereka antusias mengikuti semua tahapan. "Semoga saya dan teman-teman bisa bikin usaha batik sendiri di rumah," ujar warga setempat, Aldino Trinovian. (Qom)

KOLABORASI PTN-BH
Dirjen Dikti Luncurkan Sasrabahu.id

MAKASSAR (KR) - Platform Sasrabahu.id sebagai implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 12 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) resmi diluncurkan dan dihadiri jajaran pimpinan Unhas dan 11 PTN-BH lainnya secara virtual, Jumat (19/2). Dengan sistem ini, diharapkan semakin meningkatkan dan memperkuat kebhinekaan.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Prof Nizam PhD saat meluncurkan platform tersebut, kemarin. Menurut Nizam, program pertukaran mahasiswa dalam negeri sangat sedikit, perhatian lebih banyak berfokus kepada program per-

tukaran luar negeri. "Tidak hanya mahasiswa, dosen juga dapat melakukan kolaborasi penelitian dan kerja sama," katanya. Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan platform sasrabahu.id serta program penunjang lainnya, jelas

Nizam, mendorong mobilitas mahasiswa semakin tinggi. "Ini akan semakin memperkuat dalam menyiapkan SDM unggul dan inovatif serta berdaya saing di masa depan," jelasnya.

Sasrabahu merupakan program yang dihadirkan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai mandat dari Forum PTN-BH, berupa sistem pertukaran mahasiswa antar PTN-BH. Dengan sistem seperti marketplace, mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah pada perguruan tinggi lain dengan skema *full credit* transfer oleh administrator perguruan tinggi asal.

Rektor ITS Prof Dr Mochamad Ashari MEng menyampaikan, sistem ini menjadi komitmen bersama dari PTN-BH dalam memberikan kemudahan untuk implementasi dari program merdeka belajar kampus merdeka. Dengan sistem ini, dapat memberikan akses lebih cepat dan mudah bagi mahasiswa maupun administrator masing-masing PTN.

Sistem Sasrabahu.id resmi *dilaunching* sebagai bentuk tindaklanjut dari kolarorasi ini. Unhas Makassar telah menyiapkan sistem terintegrasi untuk memudahkan dosen dan tenaga administrasi dalam program tersebut. (Ant)

ORMAS ISLAM SUMBAR DATANGI DPRD
Ada Diktum SKB 3 Menteri yang Meresahkan



KR-Antara/Mario Sofia Nasution

Rapat dengar pendapat ormas Islam dengan DPRD Sumbar, Jumat (19/2).

terhadap sekolah yang memberikan imbauan, yakni pemotongan dana BOS. Padahal dana ini bukan milik sekolah negeri atau swasta namun milik seluruh masyarakat Indonesia," katanya.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumbar, Buya Gusrizal Gazahar mengatakan, negara ini bukan sekuler tapi berdasarkan Pancasila dan sila ke-

satu adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. "MUI Sumbar himpun ormas Islam, baik NU, Muhammadiyah Perti dan lainnya sepakat menolak SKB Tiga Menteri ini," ujarnya.

Ia mengatakan di Sumbar adat dan agama merupakan hal yang tidak terpisahkan dan sesuai dengan kearifan lokal. Menurutnya, persoalan ini berawal dari SMK 2

Padang yang menyebutkan adanya pemaksaan kepada siswi untuk berjilbab. "Kita tersentak dengan langkah yang diambil pusat. Dalam Musda MUI juga menolak SKB ini minimal direvisi," papar Buya Gusrizal.

Ia mengatakan SKB Tiga Menteri tidak berdasarkan kajian dan belum ada hasil investigasi Mendikbud, namu sudah berbicara luas di publik. Apalagi masalah ini dihadapkan dengan materi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). "Apa serendah itu kehormatan kita dan juga dituduh intoleran," tegasnya.

Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKA-AM) Dt Sayuti mengatakan, SKB ini telah meresahkan masyarakat Sumbar dan pihaknya meminta agar para dai menyampaikan hal ini di mimbar Jumat. Setelah itu menilai SKB itu melanggar keadilan, melanggar hak asasi manusia serta melanggar hukum. (Ant)

EKONOMI
Panganfest 2021 di 7 Coffee Shop

YOGYA (KR) - Panggung Adirasa Nusantara (Panganfest) 2021 bakal digelar di 7 coffee shop wilayah Yogya, 21 Februari 2020. Panganfest merupakan startup yang membantu para inovator pangan untuk melakukan hilirisasi, agar produk pangan inovatif tersebut bisa semakin dekat dengan konsumen.

Founder Panganfest Rino Febrian mengatakan, Panganfest 2021 ini lahir oleh satu keinginan kuat untuk menjadikan Indonesia sebagai negara adirasa global. Sebagai langkah pertama, Panganfest digelar di Yogyakarta yang selanjutnya diharapkan dapat menyebar ke seluruh Nusantara bahkan penjuru dunia. "Kami ingin membantu para inovator pangan untuk melakukan hilirisasi, agar produk pangan inovatif tersebut bisa semakin dekat dengan konsumen. Panganfest menyiapkan panggung bagi inovator lokal di seluruh nusantara sehingga mereka lebih dilirik oleh konsumen dan investor," kata Rino Febrian, Jumat (19/2).

Startup ini juga membantu proses upgrading adirasa agar siap menghadapi persaingan bisnis global. Panganfest memiliki 3 fokus kegiatan, yakni membantu mendesain ulang tampilan produk pangan serta pengemasan sesuai dengan selera seluruh kalangan, membantu menyiapkan konten hingga strategi digital marketing, dan menjadi promotor pameran atau festival pangan baik di dalam maupun luar negeri. "Ketiga hal inilah yang kemudian menjadi landasan dihindarkannya Panganfest 2021 di Yogyakarta," pungkas Rino. (Sni)

Laba Bersih PT SBI Meningkatkan

JAKARTA (KR) - Meski pendapatan turun 8,6% sebagai dampak pandemi, laba produsen semen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) mengalami peningkatan 30,4%. Hal ini karena berbagai program efisiensi yang mampu menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 12,8%.

Presiden Direktur PT SBI Aulia Mulki Oemar, Jumat (19/2) mengaku optimis dampak pandemi lebih mampu dimitigasi pada tahun 2021 ini. Dimulainya vaksinasi untuk pengentasan Covid-19, menjadi salah satu fundamental optimisme untuk pemulihan perekonomian di Indonesia.

"Kita sudah dapat banyak pembelajaran sepanjang tahun 2020. Kini saatnya sektor industri bangkit dengan strategi-strategi baru. Untuk mendukung upaya-upaya pemulihan yang dilakukan pemerintah, bersama SIG kami menetapkan fokus untuk mengembangkan nilai tambah dan menghadirkan solusi-solusi inovatif baru, untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat, mudah, berkualitas serta penerapan protokol kesehatan pada setiap rantai pasokan hingga produk atau layanan diterima pelanggan," jelas Aulia.

Dijelaskan, penurunan konsumsi pasar semen domestik akibat pandemi tercermin pada penurunan volume penjualan semen dan terak SBI dari 11,9 juta ton pada tahun 2019, menjadi 10,5 juta ton pada tahun 2020 atau sebesar 11,6%. Naikannya harga didapat dari penjualan ekspor yang melonjak dari 502.000 ton pada 2019, menjadi 1,5 juta ton pada tahun 2020 atau 198,1%. (Fie)

OPTIMIS KINERJA KEUANGAN TUMBUH
Bank BPD DIY Bangun Ekosistem Digital

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY terus berupaya membangun dan mewujudkan ekosistem digital di DIY saat ini. Untuk itu, Bank BPD DIY membuka sebanyak-banyaknya seluruh layanan transaksi digital baik dari Pemda, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sebagainya agar aliran dana yang masuk bisa disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengaku tetap optimis kinerja keuangannya tumbuh pada 2021. Kunci pertumbuhan kinerja keuangan Bank BPD DIY ini tidak lain dengan dukungan peningkatan transaksi nontunai sehingga peran digital sangat penting.

"Pertama, kita mempunyai captive market berna-

ma Cash Management System (CMS) dimana digitalisasi Pemda harus mulai. Mitra Pemda itu kan banyak, bisa dikatakan itu semua kebanyakan pelaku UMKM. Jika digitalisasi sudah masuk, maka banyak yang buka rekening sehingga pertumbuhan kredit bisa terjadi," ujarnya kepada KR di Komplek Kepatihan, Kamis (18/2).



KR-Franz Boedisoekarnanto

Santoso Rohmad
Kedua, lanjut Santoso, banyaknya UMKM di DY bisa menjadi potensi untuk meningkatkan layanan berbasis digital, semisal banyak pelaku UMKM kuliner yang justru tumbuh dan naik omsetnya berkat layanan transaksi digital tersebut. Pelaku UMKM di DIY dapat memanfaatkan layanan digital yang dimiliki Bank BPD

DIY seperti melakukan transaksi non tunai pembelian bahan baku dan sebagainya.

"Dari aliran transaksi digital tersebut, uang dapat ditukarkan. Dengan kata lain semakin besar aliran transaksi nontunai, kredit bisa bertumbuh. Ekosistem pelaku UMKM terutama yang kecil-kecil bisa tumbuh dan bergerak dengan sistem pembayaran nontunai," katanya.

Bank BPD DIY kini pun telah memiliki lebih dari 5.000 merchant yang dapat diakses menggunakan transaksi digital melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Ultimate Automated Transaction (QUAT). Rasio antara jumlah rekening dengan pe-

katkan, bahkan telah ditarik bagi masing-masing cabang Bank BPD DIY. Apabila sudah berhasil terbentuk semua sistem pembayaran non tunai maka tinggal memanen data base transaksi keuangan.

"Kita minta sebanyak mungkin aplikasi QUAT dipasang pada semester pertama 2021, kemudian disusul peningkatan transaksi pada semester dua. Sekarang sudah mencapai 125 ribu transaksi digital, artinya mengurangi transaksi teller. Kita akan tingkatkan transaksi digital dipadukan dengan stimulus berupa diskon dan sebagainya guna memancing menggunakan uang nontunai," ungkap Santoso. (Ira)

Pelaku UMKM Tetap Optimis

JAKARTA (KR) - Pelaku UMKM masih tetap optimis menyongsong Kuartal I-2021 yang ditunjukkan oleh ekspektasi BRI Micro & SME Index (BMSI BMSI yang tetap di atas ambang batas 100. Walaupun berdasarkan hasil hasil survei aktivitas bisnis UMKM pada kuartal IV tahun 2020 mengindikasikan kegiatan usaha UMKM sedikit menurun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yakni turun dari 84,2 pada kuartal III menjadi 81,5 di kuartal IV-2020. "Pelaku UMKM masih tetap optimis menyongsong Kuartal I-2021 yang ditunjukkan oleh ekspektasi BMSI yang tetap di atas ambang batas 100," kata Dirut BRI Sunarso pada press conference virtual di Jakarta, Kamis (18/2).

Dikatakan, penurunan BMSI sejalan dengan penurunan PDB sebesar -0,42% dari kuartal III ke kuartal IV-2020. Penurunan ini disebabkan tiga faktor, yaitu dampak pengkatan aktivitas sosial dan mobilitas masyarakat, faktor musiman, dan dan cuaca yang mengganggu produksi UMKM. "Komponen BMSI yang mencatat penurunan yang terbesar adalah volume produksi dan nilai penjualan. Sehingga, volume persediaan barang input, barang jadi, serta penggunaan tenaga kerja juga lebih rendah dari kuartal sebelumnya. Jika dilihat BMSI sektoral, hampir semua sektor mengalami penurunan, kecuali sektor industri pengolahan. Penurunan tertinggi terjadi pada sektor hotel dan restoran," jelas Sunarso.

Sunarso menambahkan walaupun BMSI mengalami penurunan, optimisme pelaku UMKM tetap terjaga, tercermin pada indeks ekspektasinya. Indeks ekspektasi BMSI tercatat di atas 100 yaitu 105,4 pada kuartal IV-2020. Ini menunjukkan mayoritas pelaku UMKM masih optimis aktivitas usahanya akan membaik pada kuartal I-2021. (Lmg)